

**PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**RAFIKA APRILIA
2119 31167**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2022**

PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, DAN

**PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

**RAFIKA APRILIA
2119 31167**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahawa tugas akhir dengan

judul:

Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 5 Januari 2023, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program S1 STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 17 November 2022

Yang memberi pernyataan

Nama: Rafika Aprilia

NIM: 2119 31167

TUGAS AKHIR

PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RAFIKA APRILIA

Nomor Induk Mahasiswa: 211931167

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S. M.)



Pembimbing

Penguji


Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Prof., M.Si., Ph.D.


Shita Lusi Wardhani, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIE YKPN Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rafika Aprilia

NIM: 2119 31167

Program studi: Manajemen

Jenis tugas akhir: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada STIE YKPN Yogyakarta Hak atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Dengan Hak ini STIE YKPN Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: STIE YKPN Yogyakarta

Pada tanggal: 17 November 2022

Yang menyatakan:

Rafika Aprilia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Lifestyle, Financial Literacy, and Self-Control on Consumptive Behavior. Researchers used 2 variables, namely, lifestyle, financial literacy, self-control as an independent variable and consumptive behavior as the dependent variable. This study uses primary data, namely quantitative methods from the results of distributing questionnaires. The results of the data analyzed amounted to 170 respondents. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study showed that Lifestyle has a positive effect on Consumptive Behaviour, Financial Literacy negatively affects Consumptive Behavior, and Self-Control negatively affects Consumptive Behavior.

Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Self-Control, Consumptive Behavior

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan kelangsungan hidup manusia yang dinamis disertai dengan pertumbuhan tren dan hal-hal yang berbau *up to date* membuat masyarakat lebih cenderung menjadi masyarakat yang berperilaku konsumtif. Pola perilaku konsumsi yang beredar di masyarakat ini telah bergeser, dari yang tadinya hanya sekedar untuk memenuhi beberapa kebutuhan seperti kebutuhan sekunder, tersier bahkan menjadi komplementer dan masyarakat sekarang cenderung lebih konsumtif (Glampietri et al., 2018).

Menurut Mufti (2010), globalisasi merupakan salah satu yang menjadi penyebab adanya pergeseran pola konsumsi yang dialami oleh masyarakat dan akan menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat konsumsi pada masyarakat itu sendiri baik sebelum globalisasi maupun setelah terjadinya globalisasi. Menurut Sumarwan (2014), yang akan menyebabkan semakin seragamnya perilaku konsumen yang terjadi di berbagai negara dengan adanya persamaan globalisasi ekonomi, perdagangan, budaya, kemudian dalam mengakses internet yang begitu /luas, mudah, dan murah dapat memudahkan konsumen untuk berperilaku konsumtif. Globalisasi juga tentunya akan menyebabkan semakin berkurangnya batas geografi dan budaya pada negara itu sendiri yang membuat perilaku konsumen masyarakat akan sama dengan yang lainnya. Merek produk dan jasa sekarang akan menjadi daya tarik bagi antar konsumen di berbagai negara.

Kebutuhan sehari-hari mengikuti keinginan manusia yang semakin hari semakin berkembang, dalam memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya seseorang harus giat dalam bekerja. Dengan berkembangnya zaman, setiap orang berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan, tidak hanya kebutuhan saja tetapi juga berlomba-lomba untuk memenuhi berbagai keinginannya. Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang membeli barang tanpa harus mempertimbangkan kembali dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. *Impulsive buying* adalah salah satu yang termasuk dalam perilaku konsumtif dan dapat diartikan sebagai keputusan membeli yang terjadi secara tiba-tiba atau tidak terduga yang didasarkan pada perasaan dan dorongan yang kuat. Menurut Jones (2003), mendefinisikan bahwa *impulsive buying* merupakan keputusan seseorang dalam membeli suatu barang secara mendadak dan tidak terduga. *Impulsive*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

buying diartikan juga sebagai suatu dorongan yang bersifat kuat dan tiba-tiba secara terus menerus dalam membeli sesuatu dengan terburu-buru tanpa dipikir secara matang terlebih dahulu. Dimana dorongan itu dapat merangsang konflik emosional pada diri individu itu sendiri untuk bertindak secara tiba-tiba (Rook, 1987). Hal yang dapat membedakan dari kedua perilaku ini adalah perilaku konsumtif biasanya dilakukan secara terus menerus sedangkan *impulsive buying* akan terjadi sesekali ketika sedang berbelanja.

Tingginya tingkat perilaku konsumtif seseorang disebabkan oleh beberapa faktor. Selain didasari oleh gaya hidup, literasi keuangan dan kurangnya pengendalian diri juga menjadi faktor penentu perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif juga bisa terjadi karena dipengaruhi oleh lingkungan yang membuat seseorang untuk bertindak secara cepat dan kuat untuk membeli sesuatu. Keinginan untuk selalu tampil menarik dan mengikuti tren membuat seseorang berperilaku konsumtif agar tidak ketinggalan zaman dengan teman-teman sebayanya. Seseorang terkadang kurang memiliki kesadaran dalam menentukan skala prioritasnya ketika membeli suatu barang atau jasa. Perilaku konsumtif tentunya akan berdampak buruk bagi seseorang jika ditanamkan dalam hidupnya, karena jika antara pendapatan dan pengeluarannya tidak seimbang maka akan menyebabkan masalah ekonomi bagi dirinya sendiri.

Konsumen harus mampu mengambil keputusan dan bertindak secara rasional untuk memenuhi setiap kebutuhannya. Mementingkan kebutuhan akan lebih baik dari pada mementingkan semua keinginannya yang tidak begitu penting dalam hidupnya. Seseorang pasti mampu untuk mengendalikan dirinya seperti dengan tidak mengikuti tren yang selalu muncul, mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dengan cara menabung atau berinvestasi, dan mampu keluar dari lingkungan yang membuat menjadi orang yang lebih memprioritaskan keinginannya dibandingkan kebutuhan.

Gaya hidup adalah gambaran tentang bagaimana seseorang tersebut hidup, menggunakan dan menghabiskan uangnya, serta bagaimana seseorang tersebut mampu mengalokasikan waktunya sebaik mungkin. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi seseorang dalam menggunakan uang dan waktunya. Menurut Kotler dan Keller (2016), yang memengaruhi perilaku konsumtif seseorang salah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satunya adalah gaya hidup itu sendiri. Gaya hidup seseorang menunjukkan pola hidupnya yang dapat tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapatnya ketika berinteraksi di lingkungannya.

Terdapat dua faktor yang dapat membentuk gaya hidup seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri sendiri dan dapat membentuk gaya hidupnya seperti konsep diri, sikap, kepribadian, motif, pengalaman, dan pengamatan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dan dapat mendorong seseorang tersebut dalam membentuk gaya hidupnya seperti keluarga, teman sebaya, kelas sosial, dan budaya (Sara *et al.*, 2020; Yang *et al.*, 2020).

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan manajemen keuangan individu, jika seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka akan semakin baik dalam mengelola keuangannya. Menurut Chen dan Volpe (Rizkiana dan Kartini, 2017), seseorang yang tidak memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan, maka seseorang tersebut tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat membuat keputusan yang kurang efektif. Seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang baik tentu lebih memprioritaskan kebutuhannya dibandingkan dengan keinginannya dalam memutuskan pembelian, karena seseorang tersebut berasumsi jika lebih memprioritaskan keinginannya akan terjadi hal yang tidak terduga dikemudian hari.

Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang dalam menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Menurut pendapat (Chita, David, dan Pali, 2015), pengendalian diri merupakan suatu gambaran keputusan seseorang dalam mempertimbangkan berbagai hal demi mencapai tujuan yang seseorang inginkan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jika pengendalian diri seseorang meningkat, maka akan disertai pula dengan menurunnya perilaku konsumtif. Oleh karena itu pengendalian diri menjadi salah satu faktor penentu seseorang dalam berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu dalam berperilaku yang berlebihan untuk membeli sesuatu. Menurut Lubis (1987), menyatakan bahwa perilaku konsumtif seseorang adalah perilaku yang tidak berdasarkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertimbangan rasional karena seseorang lebih mementingkan keinginannya. Menurut (Mowen dan Minor, 2022), mereka berpendapat bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak rasional, perilaku konsumtif terjadi karena untuk memenuhi keinginan tanpa memikirkan kebutuhan yang ada. Perilaku konsumtif merupakan kegiatan berbelanja yang tidak mempertimbangkan terlebih dahulu dalam melakukan pembelian. Seseorang lebih memilih untuk mementingkan keinginannya dibandingkan dengan kebutuhannya dan perilaku konsumtif ini akan dilakukan secara terus-menerus dan tidak terduga karena didasarkan perasaan yang kuat untuk membeli sebuah produk yang diinginkannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting dilakukannya penelitian ini mengingat minimnya penelitian terdahulu dalam menganalisis pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Peneliti mengambil beberapa variabel untuk penelitian ini di antaranya gaya hidup, literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku konsumtif. Peneliti bermaksud menyusunnya dalam sebuah skripsi berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif?
2. Apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif?
3. Apakah pengendalian diri mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.
3. Untuk menguji pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif, serta juga diharapkan dapat dijadikan landasan dan referensi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kontribusi Penelitian

a. Bagi Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca.

b. Bagi konsumen

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan atau referensi dalam membeli suatu produk atau jasa agar seseorang tidak berperilaku konsumtif dalam hidupnya. Kemudian dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan untuk membatasi gaya hidup yang berlebihan, dapat mengelola keuangan seseorang dengan baik, dan dapat mengendalikan diri agar terhindar dari perilaku konsumtif.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku konsumen seseorang dapat dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku seseorang. Teori ini menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan bersama-sama dalam membentuk niat dan perilaku. Sikap merupakan perbuatan atau tindakan baik positif maupun negatif yang dimiliki seseorang terhadap suatu perilaku. Konsep merupakan seberapa jauh perilaku seseorang tersebut dinilai positif maupun negatif, Norma subjektif merupakan persepsi yang dimiliki seseorang terhadap perilaku tertentu.

Consumer Behavior Theory (Teori Perilaku Konsumen)

Teori perilaku konsumen atau yang biasa dikenal sebagai *consumer behavior theory* menjadi dasar teori dalam penelitian ini (Kotler dan Keller, 2016). Perilaku konsumen adalah tentang keseluruhan konsumen itu sendiri meliputi aktivitas, tindakan yang diambil, dan psikologisnya yang mendorong seseorang bertindak ketika sebelum membeli, sesudah membeli, menggunakan, dan menghabiskan suatu barang maupun jasa (Sumarwan, 2014).

Perilaku Konsumtif

Menurut pendapat Komalasari (2013), perilaku konsumtif merupakan keinginan yang dimiliki seseorang dalam membeli dan mengonsumsi produk atau jasa dengan cara yang berlebihan sehingga menyebabkan hidupnya cenderung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

konsumtif. Mowen dan Minor (2002), berpendapat perilaku konsumtif merupakan perilaku ketika membeli dan menggunakan suatu barang atau jasa tidak berdasarkan pertimbangan yang rasional, karena seseorang membeli barang atau jasa tersebut hanya untuk memenuhi kesenangannya saja.

Gaya Hidup

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang tersebut hidup, menghabiskan uang yang mereka punya, dan bagaimana mengalokasikan waktunya semaksimal mungkin. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dapat diekspresikan pada aktivitas, minat, dan kebiasaan ketika membelanjakan uangnya dan bagaimana cara mengalokasikan waktu yang seseorang miliki. Terbentuknya gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri meliputi sikap, pengalaman serta pengamatan, kepribadian, motif, konsep diri, dan persepsi, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yang terdiri dari kelas sosial, kelompok acuan, keluarga, dan budaya. Menurut Yuniarti (2015), gaya hidup seseorang sangat berkaitan erat dengan seiring berkembangnya zaman dan teknologi, karena gaya hidup seseorang biasanya cenderung lebih memerhatikan tren yang ada, ingin selalu terlihat menarik, dan tidak ingin ketinggalan zaman.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka semakin baik juga manajemen keuangan tersebut. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya mulai dari perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan sehari-hari merupakan seseorang yang memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik.

Menurut Bhushan dan Medhury (2013), literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang itu sendiri. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik akan memengaruhi kesejahteraan seseorang baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol perilakunya agar terhindar dari pengambilan keputusan yang salah. Ketika seseorang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi maka kemampuan beradaptasi seseorang dengan norma sosial akan mengarahkannya kepada perilaku yang baik. Pengendalian diri juga disebut dengan manajemen perilaku dan pengendalian diri sangat berhubungan dengan cara seseorang mengendalikan emosinya.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya hidup saat ini berubah dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat ke arah yang lebih mewah dan berlebihan, seperti ingin berpenampilan yang tampil menarik dan mengikuti tren yang ada dapat mengarah pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif akan menimbulkan biaya hidup yang tinggi karena seseorang lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya.

Menurut Haryani dan Herwanto (2015), menyatakan gaya hidup berpengaruh terhadap kebutuhan, keinginan, dan perilaku pembelian seseorang. Indonesia dinyatakan sebagai negara yang memiliki tingkat konsumsi tinggi, karena kebanyakan orang sangat mudah dipengaruhi oleh tren-tren yang ada, maka membuat seseorang tersebut cenderung konsumtif.

H1: Gaya Hidup (X1) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dalam membuat keputusan sehari-hari agar terhindar dari masalah keuangan dan membuat keuangan seseorang lebih terarah dan lebih bijaksana. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan (Dewi et al., 2017). Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, maka semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan semakin rendah perilaku konsumtifnya (Nurachma dan Arief, 2017).

H2: Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

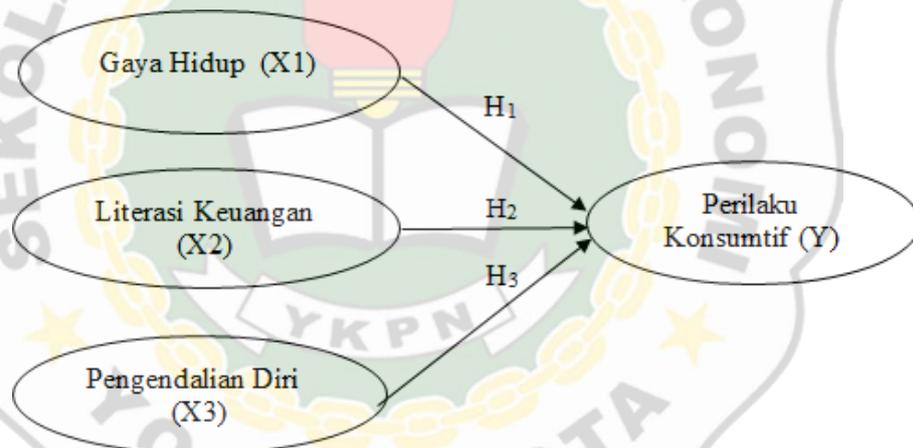
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan atau mengontrol perilakunya dalam mengambil keputusan yang efektif. Seseorang harus mampu untuk mengontrol dirinya dalam membatasi dan menahan agar terhindar dari pengambilan keputusan yang salah. Menurut Syamsul (2010), pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, pengendalian diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan berbagai dorongan yang memengaruhi dirinya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu.

H3: Pengendalian Diri (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis asosiatif dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil objek penelitian pada konsumen yang berperilaku konsumtif yang berada di Yogyakarta dan bermaksud untuk menguji apakah gaya hidup, literasi keuangan, dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang berlangsung sejak bulan September 2022 sampai bulan November 2022.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi dan Data Penelitian

Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah gaya hidup, literasi keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Peneliti bermaksud untuk mengambil objek penelitian pada masyarakat yang berperilaku konsumtif.

Subjek dari penelitian ini merupakan konsumen yang berperilaku konsumtif dalam hidupnya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli suatu produk atau jasa dengan cara yang berlebihan dan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi tertentu, memiliki ciri-ciri tertentu dan merupakan wakil dari anggota populasi tersebut (Riduwan, 2007). Sampel adalah sebagian atau populasi yang akan diteliti dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang semua elemen dalam populasi dipertimbangkan dan setiap elemen mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai subyek sampel. Peneliti mengambil dan mengumpulkan data responden menggunakan kuesioner atau biasa dikenal dengan *Gform* yang telah disebarkan pada tanggal 26 Oktober 2022 sampai 02 November 2022. Adapun jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 170 responden.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner dengan menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang dianggap paling mudah dalam mengukur pendapat, sikap, dan persepsi responden terhadap sebuah fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2016).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan alat penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang diperlukan dalam penelitian yang berisikan seperangkat pernyataan yang telah diperoleh dalam penelitian terdahulu dan telah disesuaikan pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan peneliti menggunakan kuesioner agar mendapatkan informasi dan membantu responden untuk memberi jawaban yang akurat dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti mengenai Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Perilaku Konsumtif.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang oleh peneliti diduga sebagai penyebab atau juga disebut dengan variabel pendahulu (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, variabel independennya adalah Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Pengendalian Diri (X3).

Variabel Dependen

Menurut pendapat Sugiyono (2016), suatu variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen disebut dengan variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Perilaku Konsumtif (Y).

Metode dan Teknik Analisis

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan data yang berupa angka dan program statistik.

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dihitung menggunakan *Pearson Correlation* dengan melihat signifikansi yang terdapat pada tabel, *item* pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikasinya menunjukkan angka $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* (α) $> 0,8$.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)* untuk melihat normalitas distribusi data tersebut. Data dikatakan berdistribusi normal jika menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk melihat terjadi adanya multikolinearitas atau tidak dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance* dapat digunakan dalam mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi adanya multikolinearitas.

5. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan dengan menggunakan dan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik dengan syarat tidak terdapat pola tertentu dan menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Penelitian dikatakan baik jika tidak terdapat heterokedastisitas.

6. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$), apabila *Pvalue* $> 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan apabila *Pvalue* $< 0,05$ maka hipotesis ditolak.

7. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terkait). Nilai koefisien determinasi atau yang biasa dikenal R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan dependen sangat terbatas.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

9. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$), apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

Hasil Penyebaran Kuesioner

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner online dengan menggunakan *Gform* yang telah disebarluaskan secara online menggunakan media sosial, yaitu *WhatsApp* dan Instagram. Kuesioner tersebut disebarluaskan kepada masyarakat di Yogyakarta yang berperilaku konsumtif terhadap kehidupannya pada tanggal 26 Oktober hingga 02 November 2022. Dari hasil kuesioner yang terkumpul, terdapat sejumlah 170 responden.

Deskriptif Statistik

1. Karakteristik Usia Responden

Berdasarkan data yang terkumpul, responden yang berusia < 20 tahun memiliki persentase sebesar 7,7% dengan jumlah 13 orang. Responden dengan usia 20 – 25 tahun memiliki persentase sebesar 86,4% dengan jumlah responden 147. Responden dengan usia 25 – 30 tahun memiliki persentase sebesar 3% dengan jumlah responden 5. Kemudian responden dengan usia 30 – 35 tahun memiliki persentase sebesar 0,6% dengan jumlah 1 responden, dan responden yang berusia > 35 tahun memiliki persentase sebesar 2,3% dengan jumlah 4 responden.

2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data yang terkumpul, sebagian besar responden dalam penelitian ini respondennya adalah perempuan dengan persentase 54,1% dan berjumlah 92 orang, kemudian yang laki-laki persentase sebesar 45,9% dengan jumlah 78 responden.

3. Karakteristik Pekerjaan Responden

Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan para pelajar dan mahasiswa dengan persentase sebesar 77,6% dan jumlah responden sebanyak 132 orang. Lalu pada ibu rumah tangga sebanyak 1,2% dan berjumlah hanya 2 orang, pegawai negeri dengan persentase sebesar 4,1% dan jumlah responden sebanyak 7 orang, karyawan swasta memiliki persentase sebesar 13% dengan jumlah responden 22 orang, dan lainnya dengan persentase 4,1% dengan jumlah 7 orang yang terdiri dari 2 pegawai kontrak, wirausaha, *fresh graduate*, pedagang, pelaku pariwisata, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang terakhir adalah seorang mahasiswa yang sekaligus bekerja sebagai karyawan swasta.

4. Karakteristik Penghasilan/Uang Saku Responden

Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui responden dengan penghasilan/uang saku paling banyak sebesar Rp1.000.000 – Rp3.000.000 dengan persentase 48,9% dan berjumlah 83 orang, kemudian responden dengan penghasilan < Rp1.000.000 memiliki persentase sebesar 38,2% dan berjumlah 65 orang. Responden yang berpenghasilan Rp3.000.000 – Rp5.000.000 dengan persentase 10,6% dan berjumlah sebanyak 18 responden, terakhir responden yang berpenghasilan < Rp5.000.000 memiliki persentase sebanyak 2,3% dengan jumlah responden 4 orang.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Dari hasil uji validitas untuk variabel Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Pengendalian Diri (X3), dan Perilaku Konsumtif (Y), didapatkan hasil bahwa seluruh nilai probabilitas dari seluruh butir pertanyaan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan valid, atau dalam kata lain data memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke analisis berikutnya.

Uji Reliabilitas

Dapat diketahui bahwa variabel gaya hidup (0,821), literasi keuangan (0,896), pengendalian diri (0,913), dan perilaku konsumtif (0,882) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,8.

Uji Normalitas

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan data bahwa berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Diketahui bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai tolerance 0,937 dan nilai VIF 1,068, variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance 0,441 dan nilai VIF 2,267, serta variabel pengendalian diri memiliki nilai tolerance 0,442 dan nilai VIF 2,265 memenuhi persyaratan tidak terjadi adanya multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, pengujian heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot yang membentuk titik-titik yang tidak teratur dan titik-titik tersebut menyebar secara acak di bawah angka 0 dan di atas angka 0, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

Uji Model

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,000 atau kurang dari 0,05, hal ini berarti variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Pengendalian Diri secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square (R^2) dengan nilai 0,343 atau sebesar 34,2%, yang mana variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 34,2% sedangkan untuk sisanya sebesar 65,8% dijelaskan oleh lain yang tidak peneliti ujikan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 0,801 + 0,662X_1 + 0,037X_2 - 0,041X_3$.

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,801. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen meliputi gaya hidup (X_1), literasi keuangan (X_2), dan pengendalian diri bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perilaku konsumtif adalah 0,801.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel gaya hidup (X_1) yaitu sebesar 0,662. Nilai tersebut menunjukkan arah positif, hal ini menunjukkan jika gaya hidup mengalami kenaikan 1%, maka perilaku konsumtif akan naik sebesar 0,662 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X_2) yaitu sebesar 0,037. Nilai tersebut menunjukkan arah positif, hal ini menunjukkan jika literasi keuangan mengalami kenaikan 1%, maka perilaku konsumtif akan naik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0,037 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengendalian diri (X3) yaitu sebesar -0,041. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel pengendalian diri dan perilaku konsumtif. Hal ini artinya jika variabel pengendalian diri mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel perilaku konsumtif akan mengalami penurunan sebesar 0,041. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

1. Untuk variabel Gaya Hidup mempunyai nilai signifikan 0,000. Artinya Hipotesis diterima yaitu gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2. Untuk variabel Literasi Keuangan mempunyai nilai signifikan 0,749. Artinya Hipotesis ditolak yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan karena jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka seseorang dapat mengelola dan membelanjakan uangnya dengan benar dan lebih mementingkan kebutuhan daripada keinginan.
3. Untuk variabel Pengendalian Diri mempunyai nilai signifikan 0,720. Artinya Hipotesis ditolak yaitu pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan karena seseorang dapat mengontrol dirinya dengan baik untuk tidak mudah terpengaruh dengan adanya dorongan-dorongan yang membuat seseorang tersebut berperilaku konsumtif.

PEMBAHASAN

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,0$ yang artinya variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan karakteristik responden yang telah peneliti dapatkan, dalam penelitian ini berdasarkan usia responden yang tertinggi adalah 20-25 tahun, didominasi oleh perempuan dan merupakan seorang pelajar/mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang pada usia di atas sangat produktif, ingin terlihat *stylish* di hadapan banyak orang dan selalu ingin mengikuti tren yang ada agar terlihat menarik. Gaya hidup dapat memengaruhi perilaku konsumtif seseorang, jadi semakin tinggi gaya hidup yang ditanamkan pada dirinya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang akan terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif menunjukkan nilai signifikansi $0,749 > 0,05$ yang artinya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan karakteristik responden yang didapatkan, yang memiliki persentase tertinggi yaitu pada pelajar/mahasiswa. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan karena mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya bisa didapatkan dari sekolah atau kuliah, jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik tentunya akan membantu mereka dalam mengelola keuangannya. Jika tingkat literasi keuangan seseorang meningkat maka perilaku konsumtif yang tertanam dalam dirinya akan menurun.

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif menunjukkan nilai signifikansi $0,720 > 0,05$ yang artinya variabel pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan karakteristik responden yang telah peneliti dapatkan, seseorang dapat mengontrol dirinya dengan baik untuk tidak membelanjakan uangnya dengan boros, lebih mementingkan kebutuhan daripada keinginan. Jika seseorang tidak mudah terpengaruh dari dorongan-dorongan yang ada dalam lingkungan sekitarnya maka termasuk dalam orang yang dapat mengendalikan atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengontrol dirinya dengan baik dan tidak gampang terpengaruh dengan tekanan sosial yang ada. Seseorang hendaknya mampu untuk mengendalikan dirinya agar tidak berlebihan dalam berbelanja untuk menghindari dari berbagai godaan yang buruk bagi dirinya sendiri. Jika seseorang mampu mengontrol dirinya dengan baik dalam berbelanja maka perilaku konsumtif seseorang semakin rendah.

Kesimpulan

1. Gaya Hidup (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y)
2. Literasi Keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y)
3. Pengendalian Diri (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Saran

Dengan terlaksananya penelitian ini, peneliti berharap hasil yang didapat mampu membantu seseorang agar tidak berperilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-harinya. Seseorang harus bersikap rasional dalam mempertimbangkan sesuatu sebelum membeli, lebih mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam mengambil keputusan. Seseorang tidak mudah terpengaruh dengan tren yang ada, tidak membeli sesuatu karena untuk memenuhi gengsi, dan tidak mengikuti pola gaya hidup orang lain dengan berlebihan karena dapat mengakibatkan perilaku konsumtif yang tinggi.

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian di luar variabel independen yang terdapat pada penelitian ini, sehingga bisa didapatkan secara lebih luas mengenai hal-hal apa saja yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif masyarakat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Liteasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 29-35.
- Dikria, O., & W, S. M. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09, No.2, 128-139.
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. *International Journal of Research and Review*, 8(8; August 2021), 496-503.
- Farizki, M. F. (2021, September 3). Pengaruh Consumptive Behaviour dan Self Control Terhadap Impulsive Buying dengan Menggunakan Variabel Moderator Gender. *repository.stieykpn.ac.id*, 1-25.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021, Januari). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1 Nomor 1, 82-98.
- Haryanto, B., Febrianto, A., & Cahyono, E. (2019). Lifestyle and Consumer Preferences in Choosing Local or Foreign Brands: A Study of Consumer Behavior in Surakarta - Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21, No.1, March 2019: 74-88, 74-88.
- Islamia, I., & Purnama, M. P. (2022, Maret). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4, No. 1, 95-103.
- Khabiba, C. D. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017. *lib.unnes.ac.id*, 1-101.
- Nasruddin, N., & Bado, B. (2022, Januari). Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 Nomor 1, 78-83.
- S, K., & Haruna, H. (2021, Juli-December). The Effect of Lifestyle and Self-Concept on Consumptive Behavior in Students of The Department of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesia Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Perkantoran*, 8(2), 359-368.
- Sardiyo, & Martini. (2022, Juli). Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 Nomor 3, 3169-3180.
- Sari, S. N. (2021). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*, 1-125.
- Sisputro, A. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra tahun 2014-2016. *LPPM & Library Of Universitas Ciputra*, 1-90.
- Sumantri, M. C., & Ernandi, H. (2021, December). The Influence of Financial Literacy, Life Style, Social Class, and Online Shopping Fashion on Consumptive Behavior. *Academia Open*, 5, 1-13.
- Surindra, B. (2022). The Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Consumptive Behaviour of Students. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*, 1, Number 5, April 2022, 696-703.
- Weningsih, R. T. (2018). The Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior with Self-Control as Intervening Variable . *eprints.uny.ac.id*, 1-177.
- Widiyanti, N. W., Sara, I., Aziz, I. A., Darma, K., & Wulandari, I. A. (22). The Effect of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, and Lifestyle on Student Consumption Behavior. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 1-10.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8 No 2, 1033-1041.